

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi di Indonesia. Industri merupakan kegiatan strategis untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja, transfer teknologi dan peningkatan pendapatan daerah. Akan tetapi, selain memberikan dampak yang positif ternyata perkembangan di sektor industri juga memberikan dampak yang negatif berupa limbah industri yang bila tidak dikelola dengan baik dan benar akan mengganggu keseimbangan lingkungan, sehingga pembangunan yang berwawasan lingkungan tidak dapat tercapai (Hamrad, 2007).

PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau merupakan perusahaan negara yang bergerak di bidang tambang dengan produk emas dan tembaga. Dengan produksi tambang yang dioptimalkan ini tentunya juga akan dihasilkan limbah B3 dalam jumlah yang sangat besar. Pengelolaan limbah B3 memerlukan perhatian khusus dan utama sebelum dikembalikan ke lingkungan agar tidak menimbulkan dampak negatif baik bagi lingkungan maupun bagi manusia. Pada UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 59 dijelaskan bahwa setiap orang yang menghasilkan limbah B3 wajib melakukan pengelolaan terhadap limbah B3 yang dihasilkannya.

Menurut PP Nomor 101 Tahun 2014, kegiatan pengelolaan dapat meliputi pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan. Tujuan utama pengelolaan limbah B3 tentunya adalah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

Berbagai macam jenis limbah B3 yang dihasilkan oleh PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau, maka tentu memiliki kewajiban untuk

mengelolanya sesuai peraturan yang ada sesuai dengan PP Nomor 101 Tahun 2014. Proses pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau inilah yang menjadi fokus utama kerja praktik kali ini. Dari kondisi eksisting yang diperoleh selama melakukan kerja praktik akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengelolaan limbah B3 yang dilakukan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau dengan mengacu pada berbagai peraturan yang berlaku.

## **1.2 Tujuan Kerja Praktik**

Kerja Praktik (KP) yang akan dilaksanakan mempunyai beberapa tujuan umum, antara lain:

1. Memberikan gambaran secara langsung tentang kondisi di lapangan sebagai pendalaman materi sekaligus pengaplikasian ilmu Teknik Lingkungan yang telah didapat.
2. Memberikan bekal sebelum memasuki dunia kerja kepada mahasiswa dengan memperoleh pengalaman dalam hal *engineering* praktis, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan rekan kerja dalam bidang kompetensi berbeda.
3. Perguruan tinggi melalui mahasiswa peserta kerja praktik dapat terus memantau perkembangan teknologi yang digunakan di instansi atau perusahaan sehingga pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa dapat terus diperbaharui sesuai perkembangan zaman.
4. Memberikan hubungan timbal balik yang menguntungkan bagi perusahaan. Mahasiswa dapat mengenal lebih jauh kondisi lingkungan kerja sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan tempat kerja praktik dilaksanakan.

Adapun tujuan khusus dari Kerja Praktik (KP) ini, antara lain:

1. Mengetahui dan mempelajari Pengolahan dan Pengelolaan Limbah B3 di PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau dengan melakukan pengamatan secara langsung.

2. Mampu memberikan pemikiran berupa evaluasi dan saran terhadap pengelolaan limbah B3 di PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau.
3. Memenuhi salah satu syarat kelulusan sarjana di Departemen Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah:

1. Identifikasi limbah B3 yang dihasilkan oleh PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau.
2. Pengamatan pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau.
3. Evaluasi pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau meliputi reduksi, pengemasan dan pewadahan, pelabelan, dan penyimpanan.

### **1.4 Metodologi**

Metodologi yang digunakan dalam kerja praktik ini yaitu:

1. Observasi lapangan  
Pengumpulan data-data dengan melakukan pengamatan secara langsung di PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau.
2. Wawancara  
Melakukan pencarian data dengan bertanya langsung kepada para pembimbing di bagian *Environmental Department* serta pegawai lainnya yang ada di PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau.
3. Studi literatur  
Pengambilan data dari referensi berupa buku, laporan, jurnal, dan juga *website* yang berhubungan pengelolaan limbah B3 sebagai acuan dalam menganalisis dan juga mengevaluasi pengelolaan limbah B3 di PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau.

## **1.5 Waktu dan Tempat Kerja Praktik**

Kerja praktik ini dilaksanakan di PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Batu Hijau pada :

Periode pelaksanaan : 19 Agustus – 19 September 2019

Alamat : Tongo, Sekongkang, West Sumbawa Regency,  
West Nusa Tenggara 84457

Departemen : *Training & Development, dan Environmental*

Nomor Telepon : +62 372 6353 18

Bidang usaha/kegiatan : Tambang Emas dan Tembaga